

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan, lingkungan wajib pajak, keadilan perpajakan dan religiusitas terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KP2KP Painan. Penelitian ini menggunakan 40 responden yang merupakan wajib pajak orang pribadi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan data primer menggunakan kuesioner untuk memperoleh datanya. Untuk melakukan analisis statistik, peneliti menggunakan SPSS versi 25. Adapun hasil penelitian yang didapatkan dengan kesimpulan sebagai berikut :

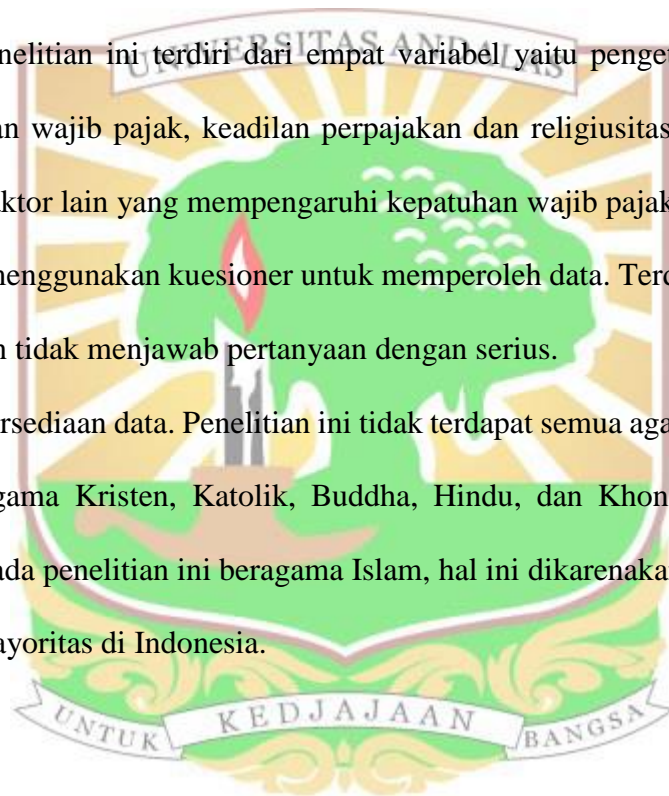
1. Pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan perpajakan maka akan semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak.
2. Lingkungan wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat peran lingkungan wajib pajak maka tidak mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak.
3. Keadilan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keadilan perpajakan maka tidak mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak.
4. Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas maka akan semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak

5. Pengetahuan perpajakan, lingkungan wajib pajak, keadilan perpajakan, dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari sempurna, terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang perlu ditingkatkan pada penelitian selanjutnya adalah:

1. Faktor yang diuji untuk mengetahui pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu pengetahuan perpajakan, lingkungan wajib pajak, keadilan perpajakan dan religiusitas, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak di Indonesia.
2. Peneliti menggunakan kuesioner untuk memperoleh data. Terdapat kemungkinan responden tidak menjawab pertanyaan dengan serius.
3. Ketidaktersediaan data. Penelitian ini tidak terdapat semua agama sebagai sampel seperti agama Kristen, Katolik, Buddha, Hindu, dan Khong Hu Cu. Seluruh sampel pada penelitian ini beragama Islam, hal ini dikarenakan Islam merupakan agama mayoritas di Indonesia.



5.3 Saran

Dari hasil pembahasan penelitian, kesimpulan, dan keterbatasan diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel independen untuk melakukan penelitian kepatuhan wajib pajak seperti, sanksi pajak, *tax amnesty*, moral pajak, dan nasionalisme. Karena faktor-faktor ini atau faktor

lainnya juga dapat berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di Indonesia.

2. Bagi penelitian selanjutnya dapat mencoba menggunakan data sekunder untuk menguji variabel kepatuhan wajib pajak atau menggunakan data primer dengan cara observasi atau wawancara.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan sampel yang lebih besar, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan. Sampel yang lebih besar terdiri dari semua agama yaitu Islam, Kristen, Katolik, Buddha, Hindu, dan Khong Hu Cu.

